



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

HUBUNGAN PENGETAHUAN OSTEOPOROSIS DAN SIKAP IBU MENOPAUSE DENGAN RESIKO OSTEOPOROSIS DI DESA MEURAXA KECAMATAN MEUREUDU KABUPATEN PIDIE JAYA TAHUN 2014

ABSTRACT

Latar Belakang: Menopause pada wanita terjadi karena kekurangan estrogen akibat haid berhenti sehingga meningkatkan kemungkinan terkena osteoporosis. Kebanyakan wanita akan kehilangan 25 persen dari kepadatan tulangnya pada lima tahun pertama setelah haid berhenti. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh wanita menopause menyebabkan mereka kurang menyadari dalam menyikapi bahwa osteoporosis merupakan pembunuh tersembunyi karena hampir tidak menimbulkan gejala yang jelas Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu menopause dengan resiko osteoporosis di Desa Meuraxa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2014 Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat Analitik dengan desain cross sectional, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik total populasi dengan jumlah 59 orang. Dilakukan pada tanggal 20-24 Juni 2014 di Desa Meuraxa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Cara pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner, selanjutnya dilakukan uji statistik dengan menggunakan Chi-square test dan batas kemaknaan ($\alpha=0,05$) H_0 ditolak jika $p \text{ value} > 0,05$ dan H_a diterima $p \text{ value} < 0,05$. Hasil penelitian: Dari 59 responden yaitu responden yang berpengetahuan kurang dan berisiko osteoporosis yaitu sebanyak 22 orang (91,7%) dengan nilai $p \text{ value} 0,000$, dan responden yang bersikap negatif dan berisiko osteoporosis yaitu sebanyak 33 orang (86,8%) dengan nilai $p \text{ value} 0,000$ Kesimpulan: Analisa statistik menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap ibu menopause dengan resiko osteoporosis di Desa Meuraxa Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2014. Diharapkan ibu menopause dapat meningkatkan kemampuan dan kesadaran pencegahan dini terhadap osteoporosis seperti menjaga asupan gizi dan nutrisi terutama kalsium, vitamin D dan berolahraga serta memeriksakan kesehatannya secara rutin. Keyword: Resiko Osteoporosis, pengetahuan, sikap